

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Prospek perkembangan harga barang dan jasa diperkirakan masih dihadapkan dengan sejumlah risiko. Pertama, komoditas bahan pangan, sejalan dengan masih tingginya ketergantungan Kabupaten Kepulauan Mentawai terhadap daerah lain. Kedua, ancaman yang berpotensi menyebabkan banjir di daerah sentra produsen sehingga mengganggu pasokan pangan. Ketiga Cuaca ekstrim yang menyebabkan jalur transportasi laut terhambat karena kapal yang membawa pasokan bahan pangan tidak berjalan dengan waktu yang ditentukan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan Itahun 2022, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian Inflasi Kabupaten Kepulauan Mentawai, yaitu sebagai berikut :

1. Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah daerah yang konsumtif, artinya daerah yang tidak mempunyai produksi bahan pangan;
2. Bahan Pangan di Supply dari luar Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai;
3. biaya transportasi meningkat karena terdapat beberapa titik seperti ongkos buruh di Pelabuhan Bungus dan Ongkos Buruh di Tuapejat, amprah kapal, biaya angkut dari pelabuhan menuju lokasi atau warung (kedai) pedagang;
4. Ketergantungan pasokan dari daerah sentra produksi;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Belum terdapat pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan I di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Belum terdapat pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan I di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.